JURNAL

PENGARUH MODEL TTW *(Think Talk Write)*TERHADAPKEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 MUNJUNGAN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

INFLUENCE OF TTW (Think Talk Write) MODELS TO THE ABILITY OF URGENTING THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LIVING COSTS WITH THE ENVIRONMENT IN STUDENT CLASS IV SD NEGERI 4 MUNJUNGAN MUNJUNGAN DISTRICT TRENGGALEK REGENCYYEAR 2016/2017

Oleh:

M. BADARUDIN

13.1.01.10.0024

Dibimbing oleh :

1. **Dian Devita Yohanie, M.Pd.**
2. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: M. BADARUDIN
NPM	: 13.1.01.10.0024
Telepun/HP	: 082234045687
Alamat Surel (Email)	: badarmenying@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL TTW*(THINK TALK WRITE)*TERHADAPKEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGANANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYAPADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 MUNJUNGAN KECAMATAN MUNJUNG-AN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJAR-AN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dian Dewita Yohanie, M.Pd. NIDN. 0717127601	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN. 0012076701	M. Badarudin NPM. 13.1.01.10.0024

PENGARUH MODEL TTW *(Think Talk Write)*TERHADAPKEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 MUNJUNGAN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

M. Badarudin
13.1.01.10.0024
FKIP - PGSD
badarmenying@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

M. Badarudin : Pengaruh Model TTW*(think talk write)* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri.
Tujuan penelitian ini adalah (1) Kemampuan menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya tanpa menggunakan Model Pembelajaran TTW *(think talk write)* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. (2) Kemampuan menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya menggunakan Model Pembelajaran TTW *(think talk write)* pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.(3)Adanya pengaruh Model Pembelajaran TTW *(think talk write)* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design.*Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian 40 siswa kelas IV SDN 4 Munjungan. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah uji t. satu kelompok (hipotesis 1 dan 2) dan uji t dua kelompok (hipotesis 3).Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)Pembelajaran sebelum penggunaan Model TTW *(Think Talk Write)* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, terbukti dari nilai t_{hitung} (4,190) > t_{tabel} 5%(2,093) dengan nilai rerata kurang yaitu 68,55 (2) Pembelajaran sesudah penggunaan Model TTW *(Think Talk Write)*sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, hal ini terbukti dari nilait$_{hitung}$ (4,161) > t_{tabel} 5%(2,093) dengan rerata 84,75 (3) Ada pengaruh sangat signifikan penggunaan model TTW*(think talk write).*

KATA KUNCI : Model TTW*(think talk write),*mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya

I. LATAR BELAKANG

Guru merupakan ujung tombak transformasi yang diharapkanuntuk membuat Suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik. Namun guru dituntut harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan karakter siswa. Menurut

Soekamto dan Winataputra(1995:78) mendefinisikan bahwa :

"model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar."

Seorang guru sekolah dasar harus mampu memilih dan mencocokkan model pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Model pembelajaran disini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima mata pelajaran,terutama mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Pkn, IPA dan IPS. Dalam pelajaran IPA, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat.Ketidak mampuan penggunaan model pembelajaran dapat mengakibatkan sikap kejenuhan dan pasif dari siswa.

Menurut Suprijono (2012:71) menyatakan bahwa "Kata belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan menetap, perubahan tinggah laku tersebut meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus mampu menyampaikan ketiga aspek tersebut pada siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.Sutrisno (dalamSusanto, 2013:167**)** menyatakankan bahwa:

"IPA juga sebagai prosedur dan sebagai teknologi.Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen diatas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip–prinsip IPA sebagai produk."

Realita yang terjadi saat membelajarkan IPA di kelas IV SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.Siswa di sekolah tersebut kurang memper-lihatkan rasa ketertarikan terhadap materi pelajaran IPA karena materi yang diajarkan ditempuh dengan pengajaran konvensional yaitu dengan ceramah dan hafalan, teru-tama pada materi menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.Akibatnya dari 13siswa pada kelas IV SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru kelas, dimana KKM untuk materi menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya adalah 75 di SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Rendahnya hasil belajar tersebut, setelah ditelusuri antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor internal dari siswa sendiri dan faktor eksternal. Faktor internal dari siswa kurang bersikap positif terhadap mata pelajaran

IPA ataupun cara guru dalam mengajarnya, siswa kurang berminat dalam membaca buku paket pelajarannya, padahal banyak sekali informasi yang bisa didapat dari buku paket. Kebanyakan siswa hanya membaca buku LKS yang sebenarnya hanya kumpulan soal-soal dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi makhluk hidup dengan lingkungannya masih sangat rendah karena tingkat kemampuan siswa yang berbeda.

Sedangkan faktor eksternal dari guru kelas, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar secara aktif. Seharusnya guru mampu memilih model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan siswa seperti halnya model pembelajaran TTW *(think talk write).* Menurut Huinker dan Laughlin (Yamin dan Ansari, 2008:84)Model pembelajaran TTW *(think talk write)*model pembelajaran yang menumbuh kembangkan pemahaman dan komunikasi siswa yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis.

Faktor dari lingkungan sekitar menunjukkan bahwa SDM masyarakat sekitar SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek masih rendah, terlihat dari mata pencaharian masyarakat dilingkungan tersebut sebagai petani, pedagang kecil, kuli bangunan. Ketiga faktor tersebut menjadikan siswa kelas IV SDN SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek kesulitan dalam menguasai materi pelajaran tentang menjelaskan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui Pengaruh Model TTW *(think talk write)* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.Model Pembelajran TTW *(Think Talk Write)* adalah model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa.

I. METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan*True Eksperimental Design*, yaitu *Pretest-Posttest Control Group Desain.*Kelompok eksperimenmenggunaan atau penerapan model pembelajaran TTW *(Think Talk Write).*Kelompok kontrol,tidak diberi per-lakuan atau dengan model *konvensional*.Pengujian sebab akibat ini dilakukan dengan membandingkan hasil perubahan dari *pre-test* dan *post-test*pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Maka peneliti menggunakan

desain rancangan penelitian denganmenggunakan*PretestPosttest Control Group Desain*. Hasil Adopsi Sugiyono (2014:76)

II. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah "kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.".Instrumen yang digunakan berupa tes yang telah diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Selanjutnya data-data hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut.

a. Data *Pretest* dan *Posttest*Kelompok Kontrol

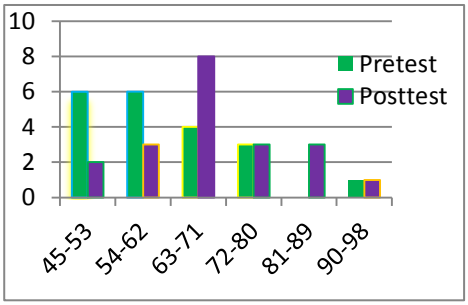

Berdasarkan tabel dan grafik menunjukkan bahwa hasil *pre-test*kontrol pada rentang 45-53dan 54-62 masing-masing sebanyak 12 siswa dengan persentase60 %. Maka dapat dikatakan pembelajaran pada kelompok kontrol yang tanpamenggunakan model *think talk write*masih tergolongrendah di bawah KKM=75.Pada *post-test* kelompokeksperimen setelah menggunakan model *konvensional* frekuensi tertinggi pada rentang61-71sebanyak 8 siswa dengan persentase40 %. Maka dengan demikian kemampuan siswa meningkat atau cenderung lebih baik di-bandingkan sebelum *pre-test* tetapi masih dibawah KKM=75.

b. Data *Pretest* dan *Posttest*Kelompok Eksperimen

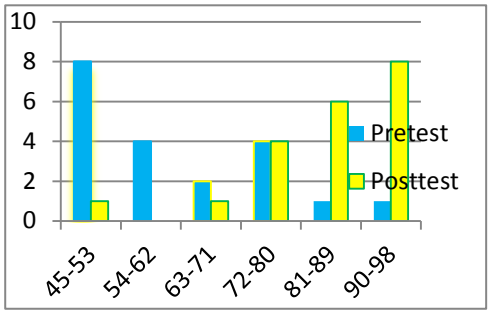

Berdasarkan tabel dan grafik menunjukan bahwa hasil *pre-test*pada kelompok eksperimen tertinggi berada pada rentang 45-53 sebanyak 8 siswa dengan persentase 40 %.Maka dapat dikatakan kemampuan siswa mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannyamenggunakan model *think talk write* masih tergolongrendah di bawah KKM=75. Pada *post-test* kelas eksperimen setelah menggunakan model *think talk write*frekuensi tertinggi berada pada rentang 90-98 sebanyak 8 siswa dengan persentase 40 %. Maka dengan demikian kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya tergolong sangat meningkat sudah diatas KKM=75.Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan

pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Pembelajaran tanpa menggunakan Model TTW *(Think Talk Write)* berpengaruhterhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya padasiswa kelas IV-B SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek dengan ketuntasan kla-sikal <75 %.**

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung}4,190 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 5% yaitu 2,093 (pada kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 4{,}190 > t_t\ 5\% = 2{,}093$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > t_{tabel}5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian, hasil penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan model konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannyapada siswa IVB SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek belum mencapai nilai KKM 75. Pengaruh tersebut kurang memuaskan dengan ketuntasan klasikal 30,95%.

2. **Pembelajaran menggunakan Model TTW *(Think Talk Write)* berpengaruhterhadap kemampuan mendeskripsi-kan hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV-A SDN 4 Munjungan Keca-matan Munjungan Kabupaten Tre-nggalek dengan ketuntasan klasikal ≥ 75 %.**

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung}4.161 (pada kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga db 19 t-tabel5% yaitu 2,093 (pada kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 4{,}161 > t_t\ 5\% = 2{,}093$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung}> t_{tabel}5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian, hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model *Think Talk Write*terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan-

nya siswa kelas IVA SDN 4 Munjungan dengan ketuntasan klasikal 84,6 %.Dengan nilai rata rata *post-test* kelas ekperimen sudah melebihi KKM sebesar 84,75.

3. Ada perbedaan pengaruhpenggunaan model *Think Talk Write* dibanding dengan tanpa penggunaan model *Think Talk Write*Terhadap KemampuanMendeskripsikan Hubungan Antara Makhluk Hidup dengan Lingkungannyapada siswa kelas IV-B SDN 4 Munjungan Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek dengan keunggulan Model *Think Talk Write*

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung}3,915(pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 5% yaitu 2,024 (pada kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_h = 3{,}915 > t_t\ 5\% = 2{,}024$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rerata antara model *Think Talk Write*terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannyaberdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai rerata *post-test* yang diperoleh pada eksperimenadalah 87,75sedangkan nilai rerata *post-test*pada penggunaan kontroladalah 68,55.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model *Think Talk Write*dibanding dengan tanpa penggunaan model *Think Talk Write*terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya pada siswa kelas IV SDN Munjungan 4 Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.Keunggulan tersebut pada penggunaan Model *Think Talk Write.*

III. DAFTAR PUSTAKA

Huinker dan Laughlin. Arenawati. 2009. *Strategi Pembelajaran Think Talk and Write.* Bandung : Yrama Widya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. 2013. Departemen Pendidikan Nasional.

Soekamto, Toeti&Winataputra, Udin S. 1995. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Ditjen Dikti, Depdiknas.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alpabeta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yamin, Martins dan Ansari, Bansu I. 2008.*TaktikMengembangkan Kemam-puan Individual Siswa*.Jakarta : Gaung Persada Pers.